

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Seni

Seni dapat dilihat dalam dua pengertian makna, dari segi bahasa yaitu halus, kecil, elok, nipis dan halus. Dalam bentuk karya yang diciptakan melalui bakat kepandaian dari sesuatu ciptaan. Orang yang memiliki kemahiran untuk mencipta sesuatu yang luar biasa. Dalam bahasa inggrisnya ialah 'Art' bermakna halus, nipis dan damai. Kesenian merupakan aktivitas seni yang berkaitan dengan seni, keindahan dan kehalusan. Semua ini memberikan nilai halus, indah, suci, berguna dan bermanfaat bagi manusia.

Sedangkan pengertian istilah yaitu segala yang halus dan indah lagi menyenangkan hati serta perasaan manusia, ia merupakan hasil ciptaan Allah SWT yang dihasilkan oleh fikiran, kemahiran, imajenasi dan perbuatan manusia itu sendiri. Secara umumnya kesenian ditafsirkan sebagai sesuatu hasil ciptaan manusia yang memiliki nilai estetika bagi penciptanya.¹

Kesenian dan kebudayaan pada dasarnya memiliki berbagai paradigma, yang sangat mempengaruhi tidak saja dengan bagaimana karya seni dan budaya diekspresikan, namun juga mempengaruhi bagaimana masyarakat umum memahami makna, kritik dan hakikat kesenian. Untuk dapat melakukan apresiasi dan kritik yang bermanfaat terhadap karya seni.²

Berdasarkan pengertian seni diatas, fungsi seni secara umum adalah sebagai bentuk/cara penyampaian ekspresi seseorang kepada orang lain dan lingkungannya. Beberapa fungsi seni dapat bedakan dalam dua kelompok, yaitu fungsi seni bagi individu dan fungsi seni bagi sosial.

22

a. Fungsi Seni Bagi Individu

Bagi individu, seni memiliki fungsi sebagai alat pemenuhan kebutuhan mereka.

¹Makmur Haji Harun, dkk, *Perkembangan Seni Khat Ukir Melayu.*, (Tanjung Malim, UPSI 2013), h. 2.

²Moelyono, *Seni Rupa Penyadaran*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), h. 10

Adapun bentuk kebutuhan tersebut diantaranya:

1. Seni sebagai alat pemenuhan kebutuhan fisik

Manusia mahluk yang mempunyai kecakapan dalam memberi apresiasi pada keindahan dan penggunaan berbagai benda. Dalam proses pemenuhan kebutuhan fisik ini, para seniman mempunyai peranan penting dalam menciptakan berbagai benda-benda bernilai seni untuk pemuasan kebutuhan fisik dan memberikan kenyamanan bagi orang lain.

2. Seni sebagai alat penemuan kebutuhan emosional

Emosi adalah perasaan didalam diri manusia, baik itu perasaan senang, marah, sedih, haru, cinta, benci. Semua orang perlu meluapkan perasaan didalam diri mereka agar kondisi kejiwaanya tetap normal. Untuk memenuhi kebutuhan emosional tersebut, membutuhkan dorongan dari luar dirinya. Misalnya, seseorang yang punya jiwa seni dan estetika akan mengungkapkan emosinya melalui musik, lukisan maupun seni-seni lainnya.

b. Fungsi Seni Sosial

Manusia sebagai mahluk sosial yang memiliki kebutuhan akan interaksi dengan orang lain dan lingkungannya. Dalam hal ini seni juga berfungsi sebagai media untuk pemenuhan kebutuhan sosial tersebut yaitu:

1. Seni sebagai media agama/kepercayaan

Seni merupakan peranan penting dalam penyampaian pesan religi/agama kepada manusia. Hal ini bisa kita lihat dari busana/pakaian, upacara pernikahan, lagu rohani, kaligrafi. Contoh fungsi seni dalam agama dapat dilihat pada Al-Qur'an Al-Akbar salah satu kepercayaan umat Islam yang dituangkan dalam kerajinan seni yang menggunakan metode ukir, yang menjadi ciri khas kesenian kota Palembang, merupakan kitab suci agama Islam.

2. Seni sebagai media pendidikan

Seni juga punya peranan penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan dapat dikelompokkan dalam tiga katagori, yaitu:

- a. Pendidikan formal, pendidikan dilingkungan sekolah
- b. Pendidikan non formal, pendidikan dilingkungan masyarakat
- c. Pendidikan informal, pendidikan dilingkungan keluarga

Melalui seni, individu dapat belajar tentang nilai-nilai dan ilmu pengetahuan dengan cara yang menyenangkan. Misalnya seorang siswa dapat belajar musik atau drama, dimana kegiatan ini dapat mengekspresikan diri mereka kepada orang lain.³

Dalam uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seni merupakan keahlian membuat karya yang bermutu, dilihat dari segi kehalusan, keindahan, seperti tari, lukisan, ukiran. Seni meliputi kegiatan manusia yang mempunyai keterampilan dalam membuat suatu keindahan, dimana manusia berusaha menciptakan suatu yang indah dan dapat membawa kesenangan. Fungsi seni itu sendiri dikelompokkan menjadi dua yaitu fungsi idividu, fungsi sosial. Fungsi individu merupakan suatu fungsi seni yang bermanfaat untuk kebutuhan pribadi individu itu sendiri. Sedangkan fungsi sosial bermanfaat sebagai kebutuhan sosial seperti relegi/keagamaan maupun pendidikan.

B. Pengertian Kaligrafi

Secara etomologi, kata kaligrafi berasal dari bahasa yunani *kaligrafhia* atau *kaligraphon*. *Kallos* berarti indah dan *grapho* berarti tulisan. Dengan demikian, kaligrafi mempunyai dua unsur, yakni tulisan (aksara) dan keindahan (nilai estetis). Dalam bahsa arab kaligrafi disebut *khat*, yang berarti dasar garis, coretan pena, atau tulisan tangan. Bentuk kata kerjanya adalah *khatta* yang berarti *kataba* (menulis) atau *rasama* menggambar. Bahasa Arab

³Maxmanroe, Pengertian Seni; Fungsi, Tujuan dan Macam-Macam Seni, artikel diakses pada tanggal 23 pukul 12:43 wib dari <http://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian.seni.html>.

mengistilakan kaligrafi dengan dengan kata *khat* (tulisan atau garis), yang ditujukan pada tulisan yang indah.⁴

Menurut pengertian *terminologis* pula, seni ialah segala yang halus dan indah lagi menyenangkan hati serta perasaan manusia, apakah ia merupakan hasil ciptaan Allah SWT ataupun yang dihasilkan oleh fikiran, kemahiran, imaginasi dan perbuatan seorang manusia. Secara harfiah seni kaligrafi ditakrifkan oleh Ibnu Khaldun⁷ dalam bukunya *al-Muqaddimah* “Kaligrafi adalah lukisan dan bentuk harfiah yang menunjukkan kepada kalimat didengar yang mengisyaratkan apa yang ada di dalam jiwa.”⁵ Dibandingkan dengan seni Islam yang lain, kaligrafi memperoleh kedudukan paling tinggi, dan merupakan ekspresi sprit Islam yang sangat khas. Oleh karena itu, kaligrafi sering disebut sebagai “seninya seni Islam.” Kualifikasi ini memang pantas karena kaligrafi mencerminkan kedalaman makna seni yang esensinya berasal dari nilai konsep keimanan. Oleh sebab itu, kaligrafi berpengaruh besar terhadap bentuk ekspresi seni. Keistimewaan kaligrafi dalam seni Islam suatu bentuk firman Allah SWT yang suci.

Disamping itu, kaligrafi merupakan satu-satunya seni Islam yang dihasilkan murni oleh orang Islam itu sendiri, tidak mengherankan jika sepanjang sejarah, penghargaan kaum muslim terhadap kaligrafi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jenis seni yang lain. Seni adalah prodek aktivitas yang dilakukan secara sadar, bertujuan untuk mendapatkan atau mencapai estetika, dan berfungsi sebagai salah satu jalan atau cara untuk menerjemahkan simbol-simbol. Kualitas simbol-simbol antara harmoni, kontras, frekuensi, ritme serta intensitas dalam proses kelahiran seni. Oleh karena itu, seni sebagai nilai estetika atau keindahan.⁶ Adapun jenis-jenis kaligrafi yaitu;

⁴Riza Pahlevi Muslim, *Kajian Dakwah Kultural Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Ukiran Kayu Khas Melayu Palembang*, (Yogyakarta, Idea Press, 2015), h. 75.

⁵Makmur Haji Harun, *Eksistensi Seni Kaligrafi Islam Dalam Dakwah; Tantangan, Peluang dan Harapan, Dalam Jurnal*, (Tanjung Malim: UPSI, 2015) h. 3.

⁶Riza Pahlevi Muslim, *Kajian Dakwah Kultural Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Ukiran Kayu Khas Melayu Palembang*, h. 76-77.

a. Jenis-Jenis Kaligrafi (*Khat*)

khat terbagi dalam beberapa katagori, menurut ketentuan yang sudah baku dalam seni tulis Arab. Mereka menggunakannya untuk mewakili Asma tuhan dengan menggunakan gambar. Seni khat yang amat disanjung daripada seni-seni Islam lainnya karena ia merupakan cara utama mengenalkan Al-Qur'an.⁷ Jenis kaligrafi yang sudah lazim ditelinga kita dengarkan yaitu;

1. *Naskhi*

Khat Naskhi yaitu jenis tulisan tangan berbentuk *cursif*, jenis tulisan ini bergerak berputar (*rounded*) dan sifatnya mudah serta jelas untuk ditulis atau dibaca. Menurut Didin Sirojuddin A.R. (1997: 103), “Kata *Nasakh* tersebut diambil dari akar kata *Nuskah* atau *Naskhah*.” Jenis ini sangat mendominasi penggunaan tulisan kaligrafi yang ada di Nusantara karena banyak digunakan dalam tulisan mushaf Al-Qur'an dan bahkan digunakan juga untuk penulisan berbagai buku teks pelajaran umum, agama Islam, dan lain sebagainya.

2. *Thuluts*

Khat Thulus yaitu tulisan yang banyak digunakan untuk hiasan di berbagai buku dan manuskrip, khususnya dalam tajuk-tajuk buku, sub-sub bab, nama-nama kitab. Jenis ini juga digunakan sebagai hiasan dinding-dinding bangunan dan hiasan dalaman. Selain itu, jenis khat ini sangat populer dalam kalangan masyarakat Islam di Nusantara karena selalu dijadikan sebagai hiasan tulisan bangunan utama seperti masjid, pondok pesantren, istana, kantor, sekolah, madrasah dan lain sebagainya.

3. *Diwani*

Khat Dīwānī, yaitu khat berbentuk melingkar-lingkar, condong bersusun-susun, hurufnya tumpang tindih, lentur dan bebas. *Khat Dīwānī* merupakan suatu corak tulisan

⁷Dedi Musthofa, *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) Dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam Jurnal.* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2014), h. 27.

Usmani yang sejajar perkembangannya dengan tulisan Syikasteh Farisi. Jenis khat ini masih banyak ditemui di kawasan Nusantara sebagai hiasan-hiasan tambahan, tetapi tidak sebanyak penggunaan jenis khat Nasakh ataupun Thulus.

4. *Riq'ah*

Khat Riq'ah, yaitu yang disebut juga khat *Riq'ie* atau *Riq'a`*. Khat ini merupakan jenis tulisan cepat yang hampir sama dengan cara penulisan stenografi (ilmu trengkas).¹⁸ Penggunaan jenis tulisan khat ini di Nusantara tidak terlalu meluas dalam masyarakat umum kecuali di kalangan mahasiswa dan pelajar pondok-pondok pesantren yang menggunakannya sebagai catatan penting nota kuliah ataupun pelajaran mereka.

5. *Farisi*

Khat Farisi yaitu jenis khat *Ta'liq* atau *Fārisī* yang banyak berkembang di negara Parsi (Iran), Pakistan, India dan Turki. Perkembangan khat ini bermula dari Parsi pada masa pemerintahan Dinasti Safavi (1500-1800 M). Menurut sejarahnya bahwa khat *Ta'liq* berasal dari tulisan *kūfī* yang dibawa oleh penguasa-penguasa Arab pada masa penaklukan Parsi. Jenis khat ini tidak terlalu banyak digunakan di Nusantara kecuali untuk tulisan-tulisan tertentu sebagai tajuk-tajuk buku atau hiasan arsitektur dan lain-lain.⁸

6. *Kufi*

Khat Kufi yaitu merupakan kaligrafi Arab tertua dan bersumber seluruh kaligrafi Arab. Dinamakan Kufi karena berasal dari kota Kufah kemudian meyebar ke seluruh jazirah Arab. Masyarakat Arab berusaha mengelola dan mempercantik. Tokoh yang dikenal pencipta khat ini adalah Quthbah Al-Muharrir. Ciri-ciri khat ini adalah bentuknya tegak, kaku, seperti kotak atau balok.⁹

⁸Makmur Haji Harun, *Eksistensi Seni kaligrafi Islam dalam Dakwah Tantangan, Peluang dan Harapan.*, h. 7.

⁹Dedi Musthofa, *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) Dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.*, h. 28.



Gambar : 1.
Jenis khat naskhi

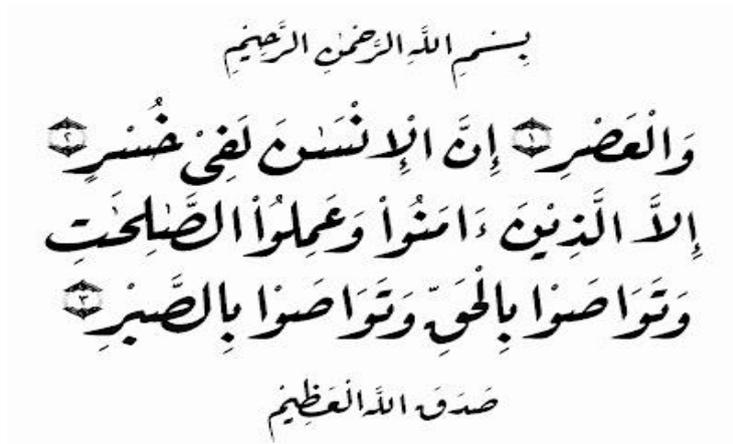


Gambar: 2.
Jenis Khat Tsuluts



Gambar: 3.

Jenis *Khat Diwani*



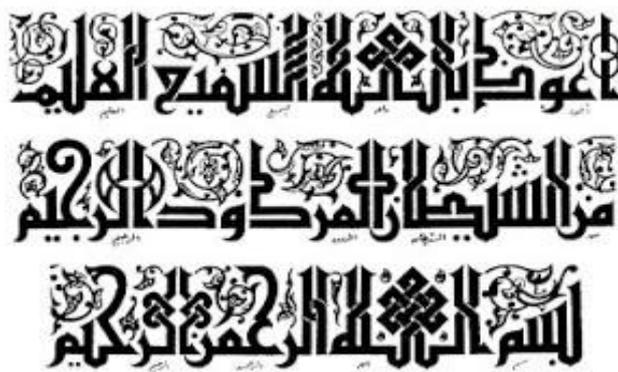
Gambar: 4.

Jenis *Khat Riq'ah*



Gambar: 5.

Jenis *Khat Farisi*



Gambar: 6.

Jenis *Khat Kufi*.

Demikianlah sekilas beberapa gambaran jenis seni khat yang dikenal umum penggunaannya di Nusantara, walaupun masih banyak lagi jenis-jenis seni khat ini yang lainnya pernah dipakai dan turut digunakan juga di Indonesia dan Malaysia, akan tetapi jenis-jenis khat inilah yang banyak mendominasi kelengkapan seni tulisan tersebut di bumi Asia Tenggara.¹⁰

Dalam uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seni kaligrafi merupakan seni arsitektur rohani, yang dalam proses penciptaanya melalui alat jasmani. Kaligrafi dilukiskan sebagai kecantikan rasa, penasehat pikiran, senjata pengetahuan. Oleh sebagian ulama disebutkan khat diibaratkan ruh didalam tubuh manusia. Karena seni kaligrafi merupakan seni Islam. Bahwa membaca dan menulis merupakan perintah Allah SWT yang pertama diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, kaligrafi sering disebut sebagai seni Islam. macam-macam khat kaligrafi terbagi menjadi enam macam yaitu; khat naskhi, thuluts, diwani, riq'ah, farisi, kufi. yang banyak variasi dalam pembuatan kaligrafi Islam. Adapun ukiran Al-Qur'an Al-Akbar itu sendiri menggunakan jenis huruf atau khat naskhi. Yang dijadikan standar terbitan Arab Saudi dan kementerian RI.

¹⁰Makmur Haji Harun, *Eksistensi Seni Kaligrafi Islam Dalam Dakwah; Tantangan, Peluang dan Harapan*, h. 28

C. Pengertian Ukir (*Teknik Ukir*)

Pekerjaan ukir merupakan gambaran yang jelas dan hasil kreasi seni. Ini dapat dilakukan diatas logam, kayu, bambu, atau lainnya.¹¹ Seni ukir diartikan sebagai suatu ragam hias yang bersifat *kruwikan*, *buledan*, sambung-menyambung sehingga *kruwikan* dan *buledan* tersebut merupakan bentuk lukisan yang indah. Jadi ciri utama seni ukir yaitu membuat suatu permukaan yang tadinya rata menjadi tidak rata dan memiliki unsur keindahan. Semua karya seni tidak terlepas dari nilai estetis atau keindahan, demikian pula dengan seni ukir. Oleh karena itu bentuk karya ukiran harus indah dapat dinikmati bagi yang melihatnya, dan hal ini tak menutup kemungkinan bagi kriawan ukir mengungkapkan kreasi, bentuk dan ragam baru. Dilihat dari proses kegiatannya, seni ukir termasuk dalam seni kerajinan yang merupakan salah satu bagian dari seni rupa, yang penikmatnya menggunakan indera penglihatan.

Seni ukir diartikan sebagai gambaran suatu ragam hias yang bersifat *kruwikan* dan *buledan* tersebut merupakan bentuk lukisan yang indah. Menurut Graha (1979 : 114) seni ukir adalah membentuk dengan menggunakan pahat sebagai alatnya. Sedangkan menurut Yudhoseputro (1984: 164), seni ukir adalah arsitektur memahat kayu yang membentuk bagian - bagian bangunan seperti tiang, rusuk, palang untuk kepentingan konstruksi atau membentuk dasar ornamen pada alas dan mahkota tiang, pada panel - panel pintu, jendela, sekat ruang, dan langit - langit.

Dapat didefinisikan bahwa seni ukir merupakan salah satu jenis karya seni rupa yang pembentukannya diperoleh teknik cukilan, goresan, atau pahatan melalui dengan menggunakan berbagai media antara lain : kayu, batu, tempurung kelapa, tulang, logam, tanah liat, dan *foam*, berdasarkan desain ornamen yang sudah dibuat sebelumnya yang bernilai estetis.¹²

Dalam uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa ukiran ialah gambaran suatu ragam

¹¹Soedjono BSc, Soetijoso Str, *Seni Kerajinan Ukir Kayu*, (Bandung: Aksara, t.t.), h. 9

¹²Kritiyanto, *Seni Kaligrafi Arab Ukir Kayu, Dalam Jurnal*, (Semarang: UNS, 2006), h. 11-13.

hias yang bersifat kruwikan, buledan, sambung-menyambung, seni ukir merupakan salah satu jenis karya seni rupa yang pembentukannya diperoleh melalui teknik cukilan, goresan atau pahatan dengan menggunakan berbagai media antara lain; kayu, batu, tempurung kelapa, tulang, logam, tanah liat. Jadi ciri utama dari seni ukir membuat sesuatu permukaan yang tadinya rata menjadi tidak rata dan memiliki unsur keindahan. Adapun seni ukir primitif ialah dengan menggunakan alat yang sederhana, sedangkan seni ukir modern yang didukung dengan tidak tertikat.

D. Pengertian Studi Kasus

Ada beberapa pengertian dan manfaat studi kasus. Studi kasus dapat diartikan sebagai suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari individu secara intensif, integratif dan komprehensif, dengan tujuan membantu siswa/individu untuk mencapai penyesuaian diri yang lebih baik. Pelaksanaan studi kasus diadakan dengan mengumpulkan data secara lengkap, bersifat rahasia, dikerjakan secara terus-menerus (kontinyu), secara ilmiah dan diadakan dengan memperoleh data dari berbagai pihak.¹³

Studi kasus meliputi mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang dialami saat ini. Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Terhadap kasus ini peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu cukup lama. Mengungkap semua variabel yang menyebabkan terjadinya kasus ini dari berbagai aspek.¹⁴

Pada dasarnya peneliti yang menggunakan metode penelitian penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami objek yang diteliti. Meskipun demikian, berbeda dengan

¹³Jurnal Hasil Riset, Pengertian dan Manfaat Studi Kasus, artikel diakses pada tanggal 23 Oktober 2018, pukul 7:12 wib dari

<https://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-dan-manfaat-studi-kasus.html>

¹⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016)

penelitian yang lain, penelitian studi kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu “kasus”. Berkaitan dengan hal tersebut.

Menurut Aziz S.R. (2003) menyatakan bahwa penelitian yang terinci tentang seseorang (individu) atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu disebut studi kasus. Lebih tegas Aziz menambahkan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan dimana: multi sumber bukti dimanfaatkan.¹⁵

Dalam uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa studi kasus suatu penelitian dengan melakukan pengujian secara rinci atas sesuatu, baik individu (orang), latar, pembukuan dan penyimpanan dokumen, atau bahkan peristiwa tertentu. Sebagai pendekatan yang berfokus dan memperhatikan dengan seksama suatu kasus dengan intensif dan rinci, dengan penggalian informasi dan analisa secara mendalam yang berkaitan dengan penelitian itu sendiri.

E. Pengertian Al-Qur'an Al-Akbar

Al-Qur'an Al-Akbar ialah *kalamullah* sedangkan Al-Akbar ‘*besar*’ atau yang juga disebut Al-Qur'an Raksasa yang berada di kota Palembang beralamatkan di Pndok Pesantren Ihsaniyah Gandus Palembang.¹⁶ secara terminologi, Al-Qur'an ialah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibri, samapai kepada mutawatir, dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang membacanya. Maka para sahabat pernah menyakan segala

¹⁵Studi Komparatif, Koperhenship, kreatif, Outodidak, Pengertian Penelitian Studi Kasus, artikel diakses pada tanggal 20 November 2018, pukul 8:16 wib, dari <https://warungdelik.wordpress.com/2013/06/02/pengertian-penelitian-studi-kasus/>.

¹⁶Wikipedia, Al-Quran Al-Akbar artikel Diakses pada tanggal 24-November-2018. Pukul 9:30 wib dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an_Al-Akbar.

sesuatu yang tidak mereka pahami termasuk makna atau pengertian Ayat-Ayat Al-Qur'an.¹⁷

Umat muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci dan mulia. Jadi belajar Al-Qur'an itu merupakan kewajiban utama setiap mu'min, begitu juga mengajarkannya. Disamping itu Al-Qur'a juga harus dihafal, dipahami, diamalkan, dan disampaikan. Adapun kewajiban-kewajiban terhadap Al-Qur'an yaitu;

1. At-Tilawah (dibaca)
2. Al-Hifzu (dihafal)
3. Al-Fahmu (dipahami)
4. Al-A'malu (diamalkan)
5. Ad-Da'wah (disampaikan)¹⁸

Para ulama tafsir Al-Qur'an dalam berbagai kitab '*ulumul qur'an*, ditinjau dari segi bahasa bahwa kata Al-Qur'an merupakan bentuk *mashdar* dari kata *qoro'a-yuqro'uu-qiroo'atan-wa qor'an-wa qur'aanam*. Kata *qoro'a* berarti menghimpun dan menyatukan; Al-Qur'an pada hakikatnya merupakan himpunan huruf-huruf dan kata-kata yang menjadi satu ayat, himpunan ayat-ayat menjadi surat, himpunan surat menjadi mushaf Al-Qur'an. Disamping itu, mayoritas ulama mengatakan bahwa Al-Qur'an dengan akar kata *qoro'a*, bermakna tilawah: membaca. Kedua makna ini bisa dipadukan menjadi satu, menjadi "*Al-Qur'an itu merupakan himpunan huruf-huruf dan kata yang dapat dibaca.*"¹⁹

Dari beberapa definisi yang disebutkan, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur yang melakat pada Al-Qur'an Adalah:

1. *Kalamullah*

¹⁷Dr. Kadar M, Yusuf, M,A,G, *Studi Al-Quran*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2012), h. 1-4

¹⁸Jummiana, *Pedoman Baca Al-Qur'an*, (Palembang: Uin Raden fatah Palembang, 2015), h. 3-4.

¹⁹Mas Gun Centre, *Pengertian Al-Quran*, artikel diakses pada tanggal 16-November 2018, pukul 9:19 wib dari, <http://www.masgunku.wordpress.com>.

2. Diturunkan kepada Nabi Muhammad
3. Melalui Malaikat Jibril
4. Berbahasa Arab
5. Menjadi mukjizat Nabi Muhammad
6. Berfungsi sebagai “hidayah” petunjuk, pembimbing bagi manusia.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur’an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada dimuka bumi.²⁰ adapun fungsi Al-Qur’an yaitu;

Al-Quran Al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, ia merupakan kitab Allah yang selalu diperihara. Al-Qur’an mempunyai sekian banyak fungsi diantaranya:

1. Menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW
2. Menjadi petunjuk untuk semua umat manusia. Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut dengan syariat.
3. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW untuk membuktikan kenabiaan dan kerarasulannya dan Al-Qur’an adalah ciptaan Allah, bukan ciptaan Nabi.
4. Sebagai hidayah. Al-Qur’an diturunkan Allah kepada nabi Muhammad bukan sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami kemudian untuk diamalkan dan dijadikan sumber hidayah dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dari sini dapat dimengerti bahwa Al-Qur’an merupakan sumber yang harus dijadikan dasar hukum atau pedoman dalam hidup dan kehidupan umat manusia agar menjadi

²⁰Ansar zainuddin, *Pengertian Al-Quran dan Fungsinya*, artikel diakses pada tanggal 16 November 2018. Pukul 9:59 wib. Dari, <http://www.kumpulanmakala.com/2016/09/pengertian-al-quran.html?m=1>.

menolong di dunia dan di akhirat nanti.²¹

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan kalmullah, yang diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya suatu ibadah. Al-Qur'an Al-Akbar juga salah satu wujud kesenian yang diukir dalam bentuk Al-Qur'an, yang tidak hanya dibuat sebagai media cetakan. Fungsi Al-Qur'an ialah menjadi bukti kebenaran nabi Muhammad Saw, menjadi petunjuk bagi umat manusia, bukan sekedar hiadayah. Al-Qur'an diturunkan bukan sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami dan diamalkan sebagai pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

F. Lokasi Penelitian (Gandus Palembang)

Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni 1.573.898 jiwa (2018) dengan kepadatan penduduk 4.800 per km². Diprediksikan pada tahun 2030 mendatang kota ini akan dihuni 2,5 Juta orang. sejarah Palembang yang pernah menjadi ibu kota kerajaan bahari Buddha terbesar di Asia Tenggara pada saat itu, Kerajaan Sriwijaya, yang mendominasi Nusantara dan Semenanjung Malaya pada abad ke-9 juga membuat kota ini dikenal dengan julukan "Bumi Sriwijaya". Berdasarkan prasasti Kedukan Bukit yang ditemukan di Bukit Siguntang sebelah barat Kota Palembang. Yang menjadikan kota Palembang sebagai kota tertua di Indonesia.

Secara administrasi Kota Palembang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin
2. Sebelah Timur : Kabupaten Banyuasin
3. Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin

²¹<http://www.dalamislam.com>. Diakses pada tanggal 16-november. Pukul 10:00 wib.

4. Sebelah Selatan : Kabupaten Ogan Ilir dan Muara Enim.

Secara geografis, posisi kota Palembang terletak antara 20,52' sampai 30,5' lintang selatan dengan ketinggian rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Kota Palembang ini cukup strategis karena dilalui oleh jalur jalan lintas Pulau Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Selain itu, di Kota Palembang juga terdapat Sungai Musi yang berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah dan merupakan Kota Air.²²

Tabel 1

Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota Palembang

	Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase thd Luas Palembang	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Ilir Barat II	6,22	1,55	7	51	208
2	Gandus	68,78	17,17	5	35	163
3	Seberang Ulu I	17,44	4,35	10	98	450
4	Kertapati	42,56	10,62	6	51	265
5	Seberang Ulu II	10,69	2,67	7	57	254
6	Plaju	15,17	3,79	7	66	218
7	Ilir Barat I	19,77	4,93	6	67	297
8	Bukit Kecil	9,92	2,48	6	39	196
9	Ilir Timur I	6,50	1,62	11	66	264
10	Kemuning	9,00	2,25	6	51	201
11	Ilir Timur II	25,58	6,39	12	89	364
12	Kalidoni	27,92	6,97	5	41	226
13	Sako	18,04	4,50	4	71	249
14	Sematang Borang	36,98	12,85	4	23	108
15	Sukarami	51,46	9,23	7	68	347
16	Alang2 Lebar	34,58	8,63	4	49	208
	Jumlah	400,61	100,00	107	922	4.108

Sumber : www.palembangkota.bps.go.id

Kecamatan Gandus terletak di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Gandus merupakan salah satu kawasan agropolitan di mana bertumpu dengan komoditi pertanian seperti tanaman pangan, ikan dan ternak. Dilihat dari bentang alamnya

²²Wikipedia, kota Palembang, artikel diakses pada tanggal 28 pukul 10-15 wib dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Palembang.

secara makro Kecamatan Gandus terdiri dari 60 persen daratan dan 40 persen rawa pasang surut. Daerah Kecamatan Gandus sebagian terletak di pinggir sungai musi yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan dengan luas wilayah 6.878,00 Ha. Secara geografis sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat I dan Kabupaten Banyuasin. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat II. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Musi di Kecamatan Seberang Ulu.

Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin. Secara administratif Kecamatan Gandus terdiri dari 5 kelurahan yaitu Kelurahan Gandus, Kelurahan Karang jaya, Kelurahan Karang Anyar, Kelurahan Pulokerto dan Kelurahan 36 Ilir. Kecamatan Gandus memiliki komposisi 164 RT dan 41 RW. Luas wilayah Kecamatan Gandus adalah 6.878 Ha atau sebesar 68,78 Km². Jumlah penduduk di Kecamatan Gandus sebanyak 62.538 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 32.021 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 30.517 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Gandus sebesar 909 jiwa/Km², sedangkan kepadatan penduduk di Kecamatan Gandus dalam satuan hektar adalah 9 jiwa/Ha.

Tabel 2.

Luas wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Gandus

NO	Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Pulokerto	3.491,00	50,76
2	Gandus	2.935,00	42,67
3	Karang Jaya	187,00	2,73
4	Karang Anyar	172,00	2,49
5	36 Ilir	93,00	1,35
	Jumlah	6.878,00	100,00

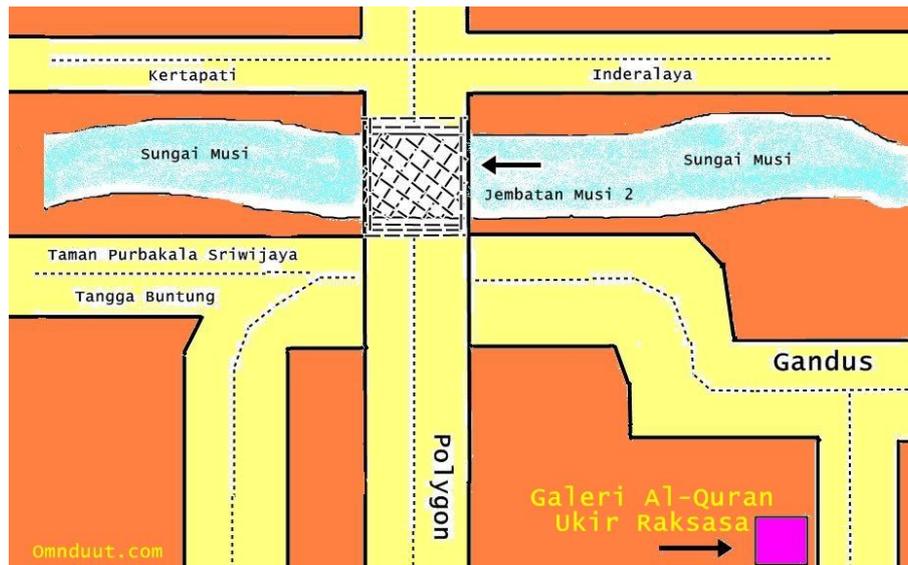
Sumber data : kecamatan Gandus dalam angka, 2018.

Jumlah penduduk di Kecamatan Gandus per kelurahan yaitu untuk Kelurahan Gandus sebanyak 10.124 jiwa dengan luas 29,35 Km² atau 2.935 hektar. Kelurahan Karang Anyar 13.458 jiwa dengan luas 1,72 Km² atau 172 hektar. Kelurahan 36 Ilir sebanyak 13.577 jiwa dengan luas 0,93 Km² atau 93 hektar. Kelurahan Karang Jaya sebanyak 12. 136 jiwa dengan luas wilayah 1,8742 km² atau 187 hektar. Kelurahan Pulo Kerto sebanyak 13.243 jiwa dengan luas wilayah 34,91 Km² atau 3.491 hektar. Sedangkan penelitian yang dilakukan berlokasi Al-Qur'an Al-Akbar di Soak Bujang 36 ilir kecamatan Gandus Palembang.²³

Tabel 3.

Peta lokasi Museum Al-Qur'an Al-Akbar

²³Wikipedia, *Gandus Palembang*, artikel diakses pada tanggal 28 pukul 11-10 wib dari, https://id.wikipedia.org/wiki/Gandus,_Palembang.



Sumber : www.jejakpiknik.com

Dalam uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa Bait Al-Qur'an Al-Akbar adalah rumah wisata religi. Didalam gedung ini terdapat sebuah Qur'an dari ukiran kayu terbesar di dunia dan berada di Kota Palembang. Lokasi wisata religi ini tidak jauh dari jembatan Musi II, yaitu di Pondok Pesantren Al-Ihsaniyah Gandus di jalan Pangeran Sido Ing Lautan Lrg Budiman, kelurahan 36 Ilir, kecamatan Gandus Palembang, No 1009. Jaraknya sekitar 15 kilometer dari jembatan Musi II, suatu museum yang bagi Al-Qur'an terbesar yang pernah dibuat. Dan Al-Qur'an ini ditempatkan di jalan Ahmad Fauzi Seok Bujang Kecamatan Gandus Palembang.